



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.  
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

|                        |                          |                          |
|------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Received: Agustus 2023 | Accepted: September 2023 | Published : Oktober 2023 |
|------------------------|--------------------------|--------------------------|

## **Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Usaha Meubel Di Kota Ende**

Veronika Dhoe<sup>1</sup>, Lambertus Langga<sup>2</sup>, Santy Permata Sari<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

[veronikadhoe@gmail.com](mailto:veronikadhoe@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagi informasi, kepercayaan hubungan jangka panjang, dan proses integrasi terhadap kinerja usaha Meubel di Kota Ende. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Regresi linier berganda digunakan untuk uji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Ada pengaruh berbagi informasi terhadap kinerja usaha Meubel di Kota Ende dengan nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,345.(2) Ada pengaruh kepercayaan terhadap kinerja usaha Meubel di Kota Ende dengan nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,541(3) Ada pengaruh hubungan jangka panjang terhadap kinerja usaha Meubel di Kota Ende dengan nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,367.(4) Untuk mengetahui pengaruh proses integrasi terhadap kinerja usaha Meubel di Kota Ende, dengan nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,329. ini.

**Kata kunci:** Berbagi Informasi; Kepercayaan; Hubungan Jangka Panjang,; Proses Integrasi; Kinerja Usaha

**Abstract.** This study aims to determine the effect of information sharing, long-term relationship trust, and the integration process on the performance of Furniture businesses in Ende City. Data were collected by questionnaires that have been tested for validity and reliability. Multiple linear regression was used to test the research hypothesis. The results of this study indicate that, (1) There is an effect of information sharing on the performance of furniture businesses in Ende City with a beta ( $\beta$ ) value of 0.345.(2) There is an effect of trust on the performance of the Furniture

*business in Ende City with a beta ( $\beta$ ) value of 0.541 (3) There is an effect of long-term relationships on the performance of the Furniture business in Ende City with a beta ( $\beta$ ) value of 0.367. (4) To determine the effect of the integration process on the performance of the Furniture business in Ende City, with a beta ( $\beta$ ) value of 0.329.*

**Keyword:** Information Sharing; Trust; Long-term Relationship; Integration Process; Business Performance.

## **I. PENDAHULUAN**

Penerapan konsep manajemen rantai pasokan dalam perusahaan akan memberikan manfaat yaitu kepuasan pelanggan, meningkatkan pendapat, menurunkan biaya, pemanfaatan aset yang semakin tinggi, peningkatan laba, dan perusahaan semakin besar (Asosiasi Logistik Indonesia, 2015). Dalam memproduksi dan mendistribusikan produk, tentunya pelaku usaha membutuhkan pihak lain, menurut Pujawan dan Mahendrawati (Ibrahim Muhammad, 2020), seluruh pihak mulai dari pemasok, manufaktur, distributor, retailer, hingga konsumen masing - masing mempunyai peranan penting dalam penciptaan suatu produk yang berkualitas, murah, dan cepat, sehingga muncul suatu konsep baru yaitu Manajemen Rantai Pasokan. Dalam proses rantai pasokan tentunya memiliki resiko yang dapat mempengaruhi alur rantai pasokan sehingga tidak dapat berjalan dengan lancar. Industri yang dapat menerapkan supply chain management dan resiko-resikonya dengan baik dapat menjadi suatu syarat untuk kesuksesan atau bahkan bertahan dalam industrinya (Mukshin, 2017).

Berdasarkan data survey ada 32 industri mebel di Kota Ende, saat ini setiap mebel memiliki karyawan kurang lebih 15 orang yang terbagi menjadi beberapa unit kerja, yaitu bagian keuangan, teknis dan produksi. Setiap mebel mempunyai waktu kerja mulai dari hari Senin – Sabtu pada jam 07:30 sampai dengan 17:00. Selama menunggu pesanan tiba setiap mebel tetap melakukan aktivitas sesuai dengan jam kerja. Sistem pada manajemen rantai pasokan dilakukan dengan sistem logistic tradisional yang biasa digunakan oleh IKM mebel pada umumnya, sistem ini memberikan pendekatan secara menyeluruh untuk menghantar produk ke pelanggan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan koordinasi terhadap semua unsur rantai pasok mulai dari pemasok hingga sangatlah strategis untuk mendapatkan kinerja perusahaan.

Berbagi informasi, hubungan jangka panjang, kepercayaan, dan proses integrasi merupakan bagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajemen rantai

pasokan pada perusahaan. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aksioma Marlin Fian Majid, Bambang Munas Dwiyanto, (2017) mengenai analisis *long term relationship, information sharing, trust* dan *process intergration* terhadap kinerja supply chain management yaitu dengan memasukan faktor-faktor tersebut didalam penelitian yang dilakukan dan didapatkan hasil bahwa ke empat faktor tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.diperlukan adanya peningkatan produktivitas dalam industri meubel.

## **II.TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Rantai Pasokan**

Manajemen rantai pasokan menurut Assauri (2017) dalam (Yuliana,2020) adalah pengintegrasian kegiatan-kegiatan membeli material dan jasa, mentransformasikannya menjadi barang-barang antara dan produk akhir serta mengirimkannya ke pelanggan. Manajemen rantai pasokan menurut Wuwuh (2013) dalam (Yuliana,2020), adalah sistem yang melibatkan proses produksi, pengiriman, penyimpanan, distribusi, dan penjualan produk dalam rangka memenuhi permintaan akan produk tersebut rantai pasokan didalamnya termasuk seluruh proses dan kegiatan yang terlibat didalam penyampaian produk tersebut sampai ketangan pemakai konsumen.

### **Berbagai Informasi**

Berbagai informasi merupakan topik yang penting untuk dibahas mengingat banyak penelitian terdahulu yang membahas tentang hal ini. Berbagai informasi perlu dilakukan oleh perusahaan karena dapat membantu dalam pengambilan suatu keputusan atau tindakan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan konsumen, permintaan konsumen yang dinamis setiap waktunya membuat perusahaan begitu membutuhkan informasi yang update dan valid. Dengan informasi yang berkualitas, jelas,, dan transparan, maka perusahaan dapat menghindari bullwhip effect. Hal ini diperkuat juga oleh Ishak (2005) dalam (Muhammad, 2020) terlebih UMKM perlu mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat, baik informasi mengenai pasar produksi maupun pasar faktor produksi.

### **Hubungan Jangka Panjang**

Bujang dalam (Aksioma Marlin Fian Majid dkk, 2017) menjelaskan bahwa hubungan jangka panjang hanya dibutuhkan antara pemasok dan perusahaan, tetapi juga

antara perusahaan dengan konsumen baik dalam konteks produk atau hubungan antara satu dengan yang lain karena mereka memiliki hubungan ketergantungan dan akan memberikan manfaat dalam jangka panjang. Hubungan antara pemasok, perusahaan dan pelanggan harus dikelola dan terus ditingkatkan agar terjadi kontinuitas dalam hubungan yang akan menjadi suatu hubungan jangka panjang dan dapat memberikan pendapatan perusahaan (Rahmasari, *et al* 2017).

### **Proses Integrasi**

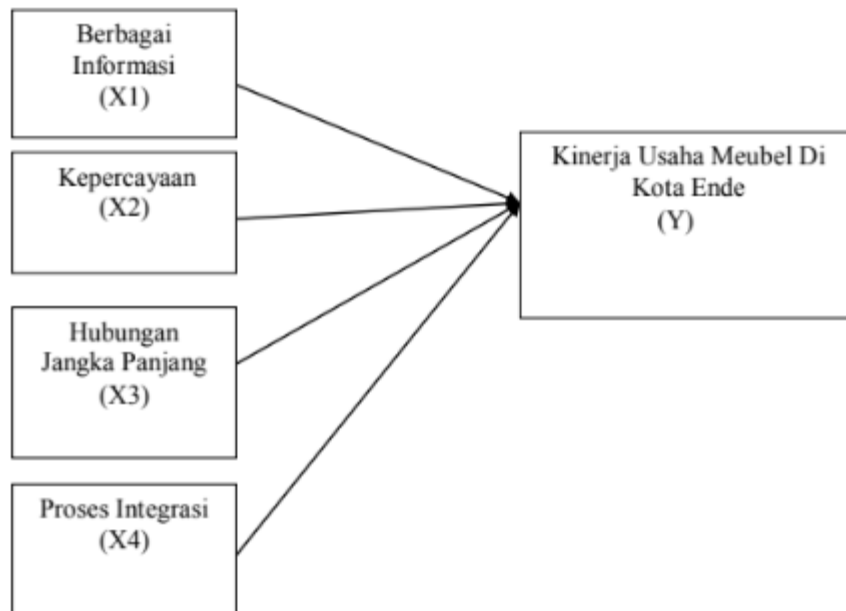
Proses integrasi merupakan penggabungan bagian bagian atau aktivitas- aktivitas hingga membentuk keseluruhan, integrasi dapat meningkatkan hubungan disetiap rantai nilai, memfasilitasi pengambilan keputusan, memungkinkan terjadinya penciptaan nilai dan proses tranfer dari supplier sampai ke pelanggan akhir untk mengoperasikan aliran informasi, pengetahuan, peralatan dan asset fisik (Hamidin dan Surendro, 2010) dalam ( Ariani dan Dwiyanto, 2013). Proses Integrasi dari penggabungan keseluruhan semua kegiatan yang ada di dalam manajemen rantai pasokan agar semua kegiatan perusahaan dapat dengan mudah dan dapat berjalan dengan lancar.

### **Kinerja Usaha**

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati Fawcett dan Clinton (dalam Ardy kurniawan,2017), mengatakan bahwa kinerja manajemen rantai pasokan harus membantu perusahaan dalam memahami sistem dan memberikan informasi kepada seluruh mitra dalam rantai pasokan.

### **Kerangka Penelitian**

Kerangka pemikiran penelitian dapat dikatakan juga sebagai suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap lainnya dari masalah yang ingin diteliti dan berguna untuk menghubungkan atau menjelaskan suatu topik yang akan dibahas. Adapun dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis penelitian, maka penulis gambarkan kerangka pemikiran penelitian. Secara ringkas konsep kerangka penelitian yang digambarkan adalah tentang gambaran hubungan antar variabel didalam penelitian yang menggambarkan bagaimana hubungan antara variabel. Rincian Lengkap dari kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Penelitian**

### **Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis dengan teknik statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat yaitu keputusan untuk menolak dan tidak menolak suatu hipotesis yang sedang di uji variabelnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan informasi terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende.

H<sub>2</sub> : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende.

H<sub>3</sub> : Diduga terdapat pengaruh signifikan hubungan jangka panjang terhadap usaha meubel di Kota Ende.

H<sub>4</sub> : diduga terdapat pengaruh signifikan proses integrasi terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende

### **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari hasil kuesioner setiap responden dari usaha meubel yang berada di Kota Ende. Lokasi penelitian ini adalah usaha meubel yang berada di Kota

Ende. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 32 pemilik meubel. Sumber data penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

##### Uji Hipotesis

##### Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis untuk membuktikan pengaruh berbagi informasi terhadap kinerja usaha mebel di Kota Ende. Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Uji Hipotesis Pertama**

|   | Model                  | Unstandardized Coefficient |            | Standardized Coefficient | T     | Sig  |
|---|------------------------|----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
|   |                        | B                          | Std. Error |                          |       |      |
| 1 | (Constant)             | 2.707                      | .533       |                          | 5.081 | .000 |
|   | Berbagi Informasi (X1) | .345                       | .134       | .426                     | 3.579 | .002 |

a. Dependent Variabel: Kinerja Usaha (Y)

##### Sumber: data diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.707 + 0,345 X_1$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi berbagi informasi ( $X_1$ ) sebesar 0,345 yang berarti apabila berbagi informasi usaha meubel di Kota Ende meningkat satu satuan maka kinerja usaha meubel di Kota Ende akan meningkat 0,345 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel berbagi informasi usaha meubel di Kota Ende ( $X_1$ ), terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y), nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,579 Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,697 dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel berbagi informasi usaha meubel di Kota Ende secara parsial dan signifikan terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y).

##### Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis untuk membuktikan pengaruh kepercayaan terhadap kinerja

usaha meubel di Kota Ende. Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Uji Hipotesis Kedua**

|   | Model            | Unstandardized Coefficient |            | Standardized Coefficient | T     | Sig  |
|---|------------------|----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
|   |                  | B                          | Std. Error |                          |       |      |
| 1 | (Constant)       | 1.905                      | .468       |                          | 4.070 | .000 |
|   | Kepercayaan (X2) | .541                       | .114       | .653                     | 4.726 | .000 |

a. Dependent Variabel: Kinerja Usaha (Y)

**Sumber: data diolah**

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.905 + 0,541 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kepercayaan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,541 yang berarti apabila kepercayaan usaha meubel di Kota Ende meningkat satu satuan maka kinerja usaha meubel di Kota Ende akan meningkat 0,541 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel kepercayaan usaha meubel di Kota Ende (X<sub>2</sub>), terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y), nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,726 Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,697 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel kepercayaan usaha meubel di Kota Ende secara parsial dan signifikan terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y).

### Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis untuk membuktikan pengaruh hubungan jangka panjang terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende. Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
**Uji Hipotesis Ketiga**

|   | Model                        | Unstandardized Coefficient |            | Standardized Coefficient | T     | Sig  |
|---|------------------------------|----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
|   |                              | B                          | Std. Error |                          |       |      |
| 1 | (Constant)                   | 2.601                      | .474       |                          | 5.494 | .000 |
|   | Hubungan Jangka Panjang (X3) | .367                       | .116       | .501                     | 3.171 | .003 |

a. Dependent Variabel: Kinerja Usaha (Y)

**Sumber: data diolah**

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.601 + 0,367 X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi hubungan jangka panjang ( $X_3$ ) sebesar 0,367 yang berarti apabila kepercayaan usaha meubel di Kota Ende meningkat satu satuan maka kinerja usaha meubel di Kota Ende akan meningkat 0,367 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel hubungan jangka panjang usaha meubel di Kota Ende ( $X_3$ ), terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y), nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,171 Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,697 dan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel hubungan jangka panjang usaha meubel di Kota Ende secara parsial dan signifikan terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y).

#### Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis untuk membuktikan pengaruh proses integrasi terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende. Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Uji Hipotesis Keempat**

| Model                 | Unstandardized Coefficient |            | Standardized Coefficient | T     | Sig  |
|-----------------------|----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
|                       | B                          | Std. Error |                          |       |      |
| 1                     |                            |            |                          |       |      |
| (Constant)            | 2.867                      | .431       |                          | 6.657 | .000 |
| Proses Integrasi (X4) | .329                       | .114       | .466                     | 3.881 | .005 |

a. Dependent Variabel: Kinerja Usaha (Y)

**Sumber: data diolah**

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.867 + 0,329 X_4$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi proses integrasi ( $X_4$ ) sebesar 0,329 yang berarti apabila proses integrasi usaha meubel di Kota Ende meningkat satu satuan maka kinerja usaha meubel di Kota Ende akan meningkat 0,329 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel proses integrasi usaha meubel di Kota Ende ( $X_4$ ), terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y), nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,881 Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,697 dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel proses integrasi usaha meubel di Kota Ende secara

parsial dan signifikan terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y).

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Berbagi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Meubel di Kota Ende**

Terdapat pengaruh variabel berbagi informasi usaha meubel di Kota Ende secara parsial dan signifikan terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagi informasi sangat penting dalam perusahaan mebel di Kota Ende dalam pengambilan keputusan pada saat tepat, cepat dan memiliki kualitas yang baik. Berbagi informasi pada mebel di Kota Ende seperti pemasok dan pemilik Mebel saling terbuka dalam memberikan informasi yang dimana informasi yang diberikan pemasok merupakan informasi yang baik sehingga dapat mendukung kinerja usaha pemilik mebel di Kota Ende. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aksioma Majid dan Dwiyanto (2017) dengan hasil penelitian yang mendukung keputusan penelitian yang menyatakan bahwa variabel berbagi informasi usaha meubel di Kota Ende, memiliki pengaruh terhadap terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende.

### **Pengaruh Berbagi Kepercayaan Terhadap Kinerja Usaha Meubel di Kota Ende**

Terdapat pengaruh variabel kepercayaan usaha meubel di Kota Ende secara parsial dan signifikan terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mebel di Kota Ende telah bekerja sama dengan pemasok sehingga menimbulkan rasa kepercayaan. Kepercayaan antara pemilik mebel dan pemasok seperti pemasok kayu untuk mebel di Kota Ende adalah pemasok yang berkualitas dan berpengalaman dalam mendistribusi barang yang berupa kayu, pemasok juga memiliki sifat yang jujur dan bertanggung jawab dalam mendistribusikan kayu, sehingga kepercayaan pemilik terhadap pemasok dapat meningkat kinerja usaha mebel di Kota Ende. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Kusumawardhan (2017) dengan hasil penelitian ini yang mendukung keputusan penelitian yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan usaha meubel di Kota Ende, memiliki pengaruh terhadap terhadap peningkatan kinerja usaha meubel di Kota Ende.

### **Pengaruh Hubungan Jangka Panjang Terhadap Kinerja Usaha Meubel di Kota Ende**

Terdapat pengaruh variabel hubungan jangka panjang usaha meubel di Kota Ende secara parsial dan signifikan terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mebel di Kota Ende telah melakukan kerja sama

dengan pemasok yang berpotensi saling menguntungkan. Bentuk kerja sama itulah yang pada akhirnya membantu perusahaan mebel di Kota Ende akan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Sehingga hubungan jangka panjang memiliki pengaruh yang besar dalam rantai pasokan yaitu antara para pengusaha mebel dengan pemasok agar biaya dan persediaan terkontrol sesuai dengan tujuan pada perusahaan mebel di Kota Ende. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2020), dengan hasil penelitian ini yang mendukung keputusan penelitian yang menyatakan bahwa variabel hubungan jangka panjang usaha meubel di Kota Ende, memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha meubel di Kota Ende.

### **Pengaruh Proses Integrasi Terhadap Kinerja Usaha Meubel di Kota Ende**

Terdapat pengaruh variabel proses integrasi usaha meubel di Kota Ende secara parsial dan signifikan terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mebel di Kota Ende telah mengintegrasikan dalam bentuk kelompok kerja, sharing ide sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan mebel dengan mempertimbangkan biaya produksi, waktu tunggu pembelian bahan baku dan persediaan bahan baku. Kerja sama antara perusahaan dan pemasok dengan pembeli juga yang dikelola akan dapat meningkatkan efisiensi dalam operasi perusahaan mebel di Kota Ende yang akan meningkatkan keuntungan serta memberikan kepuasan bagi semua pihak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Dwiyanto (2013) dengan hasil penelitian yang mendukung keputusan penelitian yang menyatakan bahwa variabel proses integrasi usaha meubel di Kota Ende, memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha meubel di Kota Ende.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Usaha Meubel di Kota Ende” adalah sebagai berikut:

1. Variabel berbagi informasi secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende.
2. Variabel kepercayaan secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende
3. Variabel hubungan jangka Panjang secara parsial dan signifikan berpengaruh

terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende

4. Variabel proses integrasi secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja usaha meubel di Kota Ende

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pengusaha meubul di kota Ende hendaknya selalu berbagi informasi dengan sesama mau pun dengan pemasok. Hal ini bertujuan untuk lebih efisien dalam pengelola manajemen rantai pasok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedepannya manajemen rantai pasok harus melibatkan semua pemasok dan informasi yang dibagi harus lebih efisien dan efektif sehingga tidak ada persediaan bahan baku yang menumpuk di perusahaan.
2. Bagi para pengusaha meubul di kota Ende hendaknya selalu menaruh kepercayaan kepada pemasok. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran pasokan bahan baku dalam pengelola manajemen rantai pasok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedepannya manajemen rantai pasok harus selalu meningkatkan kepercayaan semua pemasok sehingga pengiriman bahan baku berjalan dengan lancar dan berkesinambungan.
3. Bagi para pengusaha meubul di kota Ende hendaknya kedepannya selalu menjaga hubungan jangka panjang dengan pemasok. Hal ini bertujuan untuk selalu terjamin pasokan bahan baku dengan berkesinambungan dan lebih efisien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedepannya manajemen rantai pasok harus melibatkan semua pemasok dan informasi yang dibagi harus lebih efisien dan efektif sehingga tidak ada lagi keterlambatan dari pengiriman bahan baku ke perusahaan.
4. Bagi para pengusaha meubul di kota Ende hendaknya selalu menekankan proses integrasi dimana hal ini mendorong proses efisiensi pengadaan bahan baku, dalam pengelola manajemen rantai pasok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedepannya manajemen rantai pasok harus melibatkan semua pemasok dan integrasi dengan tujuan tidak ada persediaan bahan baku yang menumpuk di perusahaan.
5. Penulis selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian baru berdasarkan

hasil penelitian ini sehingga dapat diketahui variabel lain seperti, kompetensi, teknologi, dan dalam meningkatkan kinerja usaha meuble di kota Ende. Dan juga penulis selanjutnya, agar diperbanyak referensi didalam penelitian seperti : Buku, Jurnal, Penelitian Terdahulu dan lain-lainnya sehingga dapat memperluas jangkauan penelitian dan menarik untuk dibahas dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaruddin, Hamdan, Kurbandi Saptatmantya B R, dan Isnu Desi Arini (2021), “Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja UKM Pecel Lele di Cikarang Pendahuluan,” 1.1 47–56
- Ariani, Desi, Dan Bambang Munas Dwiyanto, “Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan ( Studi Pada Industri Kecil Dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat ),” 10.2 (2013)
- Ferdinand, Agusty. (2014) Metode Penelitian Manajemen , Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Fitrianto, Ahmad Yudha, Dan Budi Sudaryanto (2016), Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Outlet (Studi Pada Counter Handphone Yang Terdaftar Di Pt . Multikom Indonesia Cabang Semarang),” 5 1–11
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2005. Manajemen Operasi. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Huda, Miftakhul, Ahmad Aminuddin, dan Urwatul Wusko (2018), “Pengaruh Information Sharing, Longterm Relationship, Cooperation, Integration Dalam Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan (Survei Pada Ikm Pengolahan Makanan Di Kabupaten Pasuruan),” Jurnal Ekonomi Islam, 10.1 147–62
- Ilmiyati, Apriliana, Dan Munjiati Munawaroh (2016) Pengaruh Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan ( Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bantul),” 7.2 226–51
- Imam A. Husni. Informasi, Teknologi (2007) “Teknologi Informasi Dalam Supply Chain management,”
- Irmawati. 2007. "Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Di PTPN VIII Gunung Mas Bogor.
- Kurniawan, Ardy, Dan Amie Kusumawardhani (2021), “Kinerja Umkm Batik Di Pekalongan,” 6 1–11
- Maddeppungeng, R. Ujianto, and M. F. Damanik (2019). “Pengaruh Supply Chain Management (SCM) Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Proyek Pada Konstruksi Gedung Bertingkat Tinggi ( Studi Kasus : Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat Tinggi di DKI Jakarta dan Tangerang),” vol. 8, no. 1, pp. 1–11.
- Marlin, Aksioma, Fian Majid, Dan Bambang Munas Dwiyanto (2017), Analisis Pengaruh Long-Term Relationship , Information Sharing , Trust , Dan Process Integration , Terhadap Kinerja Supply Chain Management ( Studi Pada Industri Knalpot Di Purbalingga ),” 6.2014 1–12
- Muhammad, Ibrahim, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, “Analisis Pengaruh

- Berbagi Informasi, Kepercayaan, Hubungan Jangka Panjang, Dan Kolaborasi Terhadap Kinerja Supply Chain Management (Studi Pada Paguyuban Umkm Kampung Keramik Dinoyo Malang)”
- Nashrullah, Ardin, “Ardin Nashrullah,(2019)” Pengaruh Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan) Terhadap Kinerja Perusahaan Umkm Usaha Dagang Bahan Bangunan Kabupaten Sleman
- Prasetya, Anggit Dwi, Dwi Retnoningsih, dan Djoko Koestiono,(2019) “Kinerja Manajemen Rantai Pasok ( Supply Chain Management ) Keripik Kentang di Industri Kecil Kota Batu Performance of ( Supply Chain Management ) Potato Chips in Small Industry Batu City,” 30.2, 44–53  
<https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2019.030.2.6>
- Rahadi, (2012). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. Jurnal Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Performa Bisnis ( Studi : Pedagang Grosir Tradisional Makanan dan Minuman Ringan Tradisional di Kabupaten Banyumas ),” Diponegoro Journal of Management, 6.3 (2017), 1–11  
<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17410>>Admisi Manajemen. Vol 1, No. 3.
- Ramadan, Yanuar Sidik, dan Amie Kusumawardhani, (2017). “Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Performa Bisnis (Studi: Pedagang Grosir Tradisional Makanan dan Minuman Ringan Tradisional di Kabupaten Banyumas).
- Ristiyaningsih, W S, Dan B M Dwiyanto (2018) “Analisis Pengaruh Long-Term Relationship, Information Sharing, Trust, Dan Cooperation Terhadap KinerjaSupply Chain  
[Http://Eprints.Undip.Ac.Id/64853/%0ahttp://Eprints.Undip.Ac.Id/64853/1/02\\_Ristiyaningsih.Pdf](http://Eprints.Undip.Ac.Id/64853/%0ahttp://Eprints.Undip.Ac.Id/64853/1/02_Ristiyaningsih.Pdf)
- Series, Webinar (2020) “Digital Repository Universitas Jember Hipospadia Digital Repository Universitas Jember,” 5.9
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Alvabeta.
- Suharto, Regina, “Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan”.
- Utomo siswanto. (2014). Meningkatkan, Untuk, Kinerja Pemasaran, Studi Pada, Dan Agen Cv, “Studi Tentang Kualitas Hubungan Jangka Panjang Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran (Studi Pada Agen Cv. Garuda),” 129–59
- Yuliana, L. (2020). Manajemen Rantai Pasok Produksi Rak Piring Aluminium Di Depok (Studi Kasus Pada Pd .3 (April), 97-105